

**ANALISIS FUNGSI KAWASAN DAN KLASIFIKASI KAWASAN
LINDUNG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains



Oleh:

Dea Silvia Ardin

Nim.19136011

Dosen Pembimbing

Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

Geografi

Ilmu Sosial

Disetujui Oleh

men Geografi

Per

h. j.

Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Tanggal Ujian 17 Januari 2024 Pukul
dengan judul

**Wawasan Dan Klasifikasi Kawasan
Perumahan Gumanti Kabupaten Solok**

Nama

Dr. Iswandi U S.Pd, M.Si

kan, bahwa skripsi saya dengan judul

n Dan Klasifikasi Kawasan

” adalah benar merupakan hasil

n. Apabila suatu saat terbukti sa

ia diproses dan menerima sanksi

tentuan yang berlaku, baik di in

egara.

taan ini saya buat dengan kesa

ilmiah.

ABSTRAK

Dea Silvia Ardin 2024,”Analisis Fungsi Kawasan Dan Klasifikasi Kawasan Lindung Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” *Skripsi* Padang Program Studi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui suatu kawasan berdasarkan fungsinya dan klasifikasi kawasan lindung di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Terdapat beberapa parameter yang digunakan dalam menentukan fungsi suatu kawasan diantaranya kemiringan lereng, curah hujan dan jenis tanah. Setiap parameter memiliki nilai yang akan diproses dengan metode pembobotan kemudian ditumpang tindih untuk menghasilkan peta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kawasan yang teluas di Kecamatan Lembah Gumanti adalah kawasan penyangga. Terdapat 3 klasifikasi kawasan lindung yang dilakukan analisis yaitu hutan lindung, perlindungan setempat dan rawan bencana longsor. Hasil analisis menunjukkan bahwa hutan lindung terluas terdapat di kabupaten pasaman. Terdapat beberapa bangunan yang melanggar sempadan sungai dan danau. Dan Kecamatan lembah gumanti memiliki potensi sedikit rawan dan agak rawan longsor.

Kata kunci: Pembobotan, Tumpang Tindih, Fungsi Kawasan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Fungsi Kawasan Dan Klasifikasi Kawasan Lindung Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”. Dalam penyusunan skripsi saya mendapat bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Geografi
2. Bapak Iswandi U S.Pd, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi saya
3. Ibu Dr. Ahyuni S.T selaku penguji I dan .Bapak Risky ramadhan S.Pd, M.Si selaku Dosen penguji II yang selalu membimbing dan memberikan saran yang membangun dalam pembahasan skripsi
4. Ayah Ardin dan Ibu Ely Zarti, beliau adalah orang tua terbaik yang selalu mendoakan dan mendukung saya. Beliau selalu berjuang dengan usaha dan jerih payah yang di lalui demi kesuksesan anak-anaknya. Mereka adalah kebahagiaan saya dan yang harus saya bahagiakan.
5. Teruntuk Silvani adik saya yang selalu membantu dan menemani saya dalam segala hal. Rajin belajar dan gapai impian mu.
6. Angkatan geografi 2019 merupakan teman seperjuangan yang saling mendukung satu sama lain dan semoga sukses.

Padang, 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Lahan.....	6
2.2 Klasifikasi Kawasan Lindung	8
2.3 Konsep Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi	11
2.4 Kerangka Konseptual	15
2.5 Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Lokasi Penelitian	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Analisis Fungsi Kawasan	23
4.2 Analisis Hutan Lindung	35
4.3 Analisis Perlindungan Setempat	42
4.4 Analisis Kerawanan Longsor	48
BAB V KESIMPULAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data.....	19
Tabel 3.2 Nilai Parameter Fisik	20
Tabel 3.3 Parameter Kerawanan Longsor.....	21
Tabel 3.4 Nilai Kategori Kerawanan Longsor.....	22
Tabel 4.1 Data Curah Hujan.....	27
Tabel 4.3 Luasan Klasifikasi Fungsi Kawasan	35
Tabel 4.4 Luas Hutan Lindung	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	15
Gambar 2.3 Peta Administrasi Kecamatan Lembah Gumanti	18
Gambar 4.1 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Lembah Gumanti	24
Gambar 4.2 Peta Jenis Tanah Kecamatan Lembah Gumanti	26
Gambar 4.3 Peta Curah Hujan Kabupaten solok	28
Gambar 4.4 Peta Curah Hujan Kecamatan Lembah Gumanti	29
Gambar 4.5 Peta Ketinggian Kabupaten Solok.....	31
Gambar 4.6 Peta Fungsi Kawasan Kecamatan Lembah Gumanti	34
Gambar 4.7 Peta Hutan Lindung.....	37
Gambar 4.8 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah	39
Gambar 4.9 Peta Penggunaan Lahan	41
Gambar 4.10 Peta Sempadan Sungai Batang Gumanti.....	43
Gambar 4.11 Peta Sempadan Sungai Batang Hari.....	45
Gambar 4.12 Peta Sempadan Danau Diatas.....	47
Gambar 4.13 Peta Kerawanan Longsor Kecamatan Lembah Gumanti	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Defenisi kawasan menurut Undang-undang No 26 Tahun 2007 mengenai penataan kawasan merupakan wilayah yang berfungsi lindung atau budidaya. Defenisi kawasan lindung merupakan wilayah yang berfungsi melindungi kelestarian lingkungan yang mencakup sumber daya alam dan buatan. Sedangkan kawasan budidaya merupakan wilayah yang ditetapkan untuk dibudidayakan berdasarkan kondisi dan potensi sumber daya alam, manusia dan buatan. Defenisi kawasan menurut ahli Edward adalah unit geografis dengan batas yang bagiannya bergantung satu sama lain (Edward, 1999). Selanjutnya defenisi kawasan menurut Mahi adalah wilayah berbasis keberagaman fisik dan ekonomi tetapi memiliki hubungan erat dan saling mendukung demi mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam kaitan ini kawasan didefenisikan sebagai kawasan yang mempunyai fungsi tertentu, kegiatan ekonomi, sektor dan produk unggulannya mempunyai potensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kawasan mampu membentuk suatu klaster dapat berupa klaster pertanian dan industri, tergantung kegiatan ekonomi yang dominan di dalam kawasan tersebut (Mahi, 2015).

Kabupaten solok merupakan wilayah dengan kemiringan lereng kurang dari 15%. Dengan luas wilayah sebesar 306.322 Ha. Bentuk wilayah ini bergelombang dan berbukit. Berdasarkan faktor kemiringan lereng kabupaten solok memiliki resiko longsor yang dapat dilihat dengan sering terjadi longsor diwilayah ini. Secara umum kabupaten solok berada dekat dengan patahan

lempeng Austronesia dan Asia dilewati barisan gunung berapi aktif di sepanjang pantai selatan Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya gempa bumi (Rinaldo, 2022).

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kecamatan Lembah Gumanti. Secara astronomis kecamatan ini terletak pada koordinat $01,57^{\circ}18'-01,13^{\circ}23'$ lintang selatan dan $100,44^{\circ}48'-100,55^{\circ}45'$ bujur timur. Dengan luas 602,5 kilometer persegi. Terdiri dari 4 nagari, diantaranya alahan panjang, sungai nanam, salimpat dan air dingin. Kecamatan ini terdapat di atas bukit barisan lebih tepatnya di lereng timur kawasan taman nasional Kerinci Seblat. Memiliki topografi yang sangat bervariasi antara dataran, lembah, bukit, sungai dan danau. Dengan ketinggian 1458 meter di atas permukaan laut, menjadikan daerah tersebut cocok ditanami tanaman hortikultura (Ramadhani, 2022).

Menurut data Badan Pusat Statistik, terdapat kenaikan jumlah penduduk di Kabupaten Solok. Jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 391.497 jiwa dan pada tahun 2021 sebesar 394.237 jiwa. Selanjutnya kecamatan Lembah Gumanti merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak sebesar 61.854 jiwa pada tahun 2021. Pertambahan penduduk dapat menyebabkan meningkatnya kebutuhan lahan seperti pemukiman dan kegiatan sosial. Terdapatnya bangunan yang berada dekat dengan sungai atau danau dapat mengganggu ekosistem sungai dan danau tersebut. Apabila air sungai atau danau tersebut meluap maka bangunan yang berada dekat dengan nya akan terkena dampaknya seperti banjir dan erosi. Maka dari itu adanya aturan sempadan sungai dan danau untuk menjaga ekosistem lingkungan setempat. Kemudian kondisi topografi menjadikan kecamatan ini

berpotensi dikembangkan sebagai tempat wisata. Hal ini mendorong pembangunan fasilitas-fasilitas seperti penginapan, kafe, rumah makan, dan tempat parkir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketidaksihesuaian dalam pemanfaatan lahan seperti adanya bangunan yang terlalu dekat dengan danau atau sungai sehingga mengganggu ekosistem lingkungan
2. Kabupaten Solok mengalami bencana longsor di beberapa ruas jalan dan kecamatan lembah gumanti termasuk ke dalam kategori agak rawan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk mengurangi adanya pelebaran masalah. Berdasarkan identifikasi permasalahan dalam penelitian ini, maka batasan masalah dibatasi berdasarkan dua faktor yaitu:

1. Batasan berdasarkan lokasi

Luas ruang lingkup penelitian ini adalah Kecamatan Lembah Gumanti

2. Batasan berdasarkan variabel

Pembatasan masalah pada beberapa klasifikasi, diantaranya yaitu:

- a. Analisis fungsi kawasan
- b. Analisis hutan yang memberikan perlindungan bagi kawasan dibawahnya:
Hutan lindung dan status hutan
- c. Analisis kawasan perlindungan setempat: Sempadan sungai dan danau

d. Analisis kerawanan bencana: kerawanan bencana longsor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis fungsi kawasan di Kecamatan Lembah Gumanti
2. Bagaimana analisis klasifikasi kawasan lindung di Kecamatan Lembah Gumanti.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis fungsi kawasan di Kecamatan Lembah Gumanti
2. Mengetahui analisis klasifikasi kawasan lindung di kecamatan Lembah Gumanti.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis:
 - 1) penelitian ini bermanfaat untuk menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pengembangan kawasan Kecamatan Lembah Gumanti
 - 2) Dalam pembangunan agar memperhatikan aturan untuk menjaga kelestarian danau dan sungai.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi mahasiswa:
 - 1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I

- 2) mahasiswa dapat mengetahui ketidaksesuaian pemanfaatan lahan seperti bangunan yang melanggar aturan sempadan sungai dan danau di kecamatan Lembah Gumanti
 - 3) mahasiswa dapat mengetahui analisis klasifikasi kawasan lindung di kecamatan Lembah Gumanti
- b. Manfaat lainnya: penelitian ini dapat dijadikan referensi yang akan mengangkat tema, daerah dan variabel yang berbeda.